

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN VOKASIONAL MENANAM KUNYIT  
MELALUI METODE DEMONSTRASI BERBASIS ANALISIS TUGAS  
PADA ANAK DOWN SYNDROME**  
*(Classroom Action Research di Kelas VIII/C di SLB Negeri 1 Lubuk Basung)*

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)**



**Oleh:**

**AHMAD EFENDI  
NIM. 14003068**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**



**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENANAM KUNYIT MELALUI  
METODE DEMONSTRASI BERBASIS ANALISIS TUGAS PADA ANAK  
DOWN SYNDROME KELAS VIII**  
(*Classroom Action Research* di SLB Negeri 1 Lubuk Basung)

Nama : Ahmad Efendi  
NIM : 14003068  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2019

Disetujui Oleh,

Pembimbing Akademik



**Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd**  
**NIP: 19630902 198903 2 002**

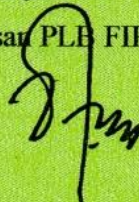
Mahasiswa



**Ahmad Efendi**  
**NIM.14003068**

Mengetahui

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



**Dr. Marlina, S.Pd, M.Si**  
**NIP: 19690902 199802 2 002**



## **PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Vokasional Menanam Kunyit Melalui  
Metode Demonstrasi Berbasis Analisis Tugas bagi Anak Down  
Syndrome Kelas VIII C di SLB Negeri 1 Lubuk Basung.  
(*Classroom Action Research*)

Nama : Ahmad Efendi  
NIM : 14003068/2014  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2019

### **Tim Penguji**

### **TandaTangan**

1. Ketua : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd

1. ....

2. Anggota : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd

2. ....

3. Anggota : Dr. H. Jon Efendi, M.Pd

3. ....



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Efendi

Nim : 14003068

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Meningkatkan Keterampilan Menanam Kuyit Melalui Metode Demonstrasi Berbasis Analisis Tugas bagi Anak Down Syndrome di SLB N 1 Lubuk Basung.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2019

Saya yang menyatakan,



Ahmad Efendi

NIM. 14003068

## ABSTRAK

**Ahmad Efendi:** Meningkatkan Keterampilan Vokasional Menanam Kunyit Melalui Metode Demosntrasi Berbasis Analisis Tugas Pada Anak Down Syndrome (*Classroom Action Research* di Kelas VIII/C di Slb Negeri 1 Lubuk Basung)

Penelitian ini berawal dari hasil observasi yang saya lakukan di SLBN 1 Lubuk Basung pada kelas VIII C dimana pada kelas itu anak down syndrome mengalami masalah yatiru belum terampil menanam kunyit.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subyek peneltiannya adalah seorang anak anak down syndrome berinisial F, yang dilakukan dengan menggunakan dua siklus.

Hasil yang didapatkan dalam delapan kali pertemuan yaitu F siklus I 28 %, 31%, 41,1%, 59% Siklus II 66,1% , 73,5%, 79,1%, 85%. Berdasarkan dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menanam kunyit mengalami peningkatan yang signifikan melalui metode demostrasi berbasis analisis tugas.

Diharapkan kepada guru hendaknya menggunakan metode demonstrasi berbasis analisis tugas dalam meningkatkan keterampilan menanam kunyit pada anak down syndrome.

**Kata Kunci:** Menanam Kunyit, Metode Demonstrasi Berbasis Analisis Tugas, Down Syndrome.

## **ABSTRACT**

**Ahmad Efendi:** Improving Vocational Skills in Planting Turmeric through Demonstration Method Based on Task Analysis in Down Syndrome Children (Classroom Action Research in Class VIII/C in State Primary School 1 Lubuk Basung)

This research originated from the results of observations that I did at SLBN 1 Lubuk Basung in class VIII C where in those classes down syndrome children had problems that were not yet skilled in planting turmeric.

This research is a classroom action research with the subject of research is a child with Down syndrome initials F, which is done using two cycles.

The results obtained in eight meetings were F first cycle 28%, 31%, 41.1%, 59% Cycle II 66.1%, 73.5%, 79.1%, 85%. Based on the data above, it can be concluded that the skill of planting turmeric experienced a significant increase through the task analysis-based demonstration method.

It is expected that the teacher should use the demonstration-based method of task analysis in improving the skills of planting turmeric in down syndrome children.

**Keywords:** Planting Turmeric, Demonstration Method Based on Task Analysis, Down Syndrome.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke alam yang terang dan yang penuh dengan pengetahuan.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dipaparkan dalam lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II terdapat Kajian Teori, Bab III berisi Metode Penelitian, Bab IV berisi tentang Hasil Penelitian dan Bab V berupa simpulan dan saran. Agar lebih memahami tentang skripsi ini, penulis juga melengkapinya dengan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam menulis Skripsi ini, sehingga penulis sangat berharap adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar penulisan Skripsi ini dapat lebih disempurnakan lagi dihari yang akan datang.

Padang, Februari 2019

Penulis

## UCAPAN TERIMAKASIH



Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunianya, hidayah, serta kesehatan yang hingga saat ini penulis rasakan. Berkat Allah SWT yang maha kuasa akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik sesuai dengan harapan yang penulis inginkan.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dukungan cinta dan kasih sayang serta do'a dari jiwa-jiwa yang luar biasa. Untuk itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Kedua orangtua Saya yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada terkira. Terimakasih Umak dan Ayah atas doa yang tiada hentinya, atas dukungan dan motivasi yang selalu diberikan. Umak dan Ayah selalu memberikan yang terbaik untuk Ipen, apapun akan kalian lsayakan agar Ipen bisa menjalani dan menyelesaikan kuliah ini dengan baik. Mulai dari materil hingga perasaan kalian korbankan untuk anak Mu yang selalu bersikap tidak baik kepada ayah dan umak. Umak yang selalu mengingatkan kepada Ipen agar tidak banyak tidur, selalu mengingatkan untuk sholat 5 waktu dan menjaga kesehatan. Ayah yang selalu menelfon menanyakan apakah sehat gimana uang masih ada atau udah habis, maaf selama ini Ipen sering membangkang melawan dan sering membuat Umak dan Ayah sedih maaf selama ini Ipen belum pernah bisa membalaskan apa



yang telah umak dan ayah berikan kepada Ipen. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada keluarga kita. Semoga Umak dan Ayah selalu diberikan kesehatan dan selalu dilimpahkan kebahagiaan.

2. Ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd selsaya dosen pembimbing, sudah meluangkan waktu dan selalu membimbing penyelesaian skripsi ini. Ibu yang selalu mengingatkan untuk memperbaiki kesalahan, terimakasih juga atas ilmu yang ibu berikan kepada saya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan kepada Ibu.
3. Ibu Dra. Yarmis Hasan, M.Pd selsaya dosen penguji yang sudah mempermudah ananda dalam meminta persetujuan atau apapun yang berkaitan dengan skripsi ini. Terimakasih juga ilmu yang saya dapatkan selama saya berkuliah di Pendidikan Luar Biasa ini, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada ibu.
4. Bapak Dr. Jon Efendi, M.Pd juga selsaya penguji yang sudah juga memberikan kemudahan kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan kepada Bapak.
5. Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si sebagai ketua jurusan dan bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan kemudahan disegala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada bapak Ibu Dosen dan Staf Tata Usaha di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fsayaltas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, terimakasih

sudah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan, terimakasih atas bimbingan yang diberikan.

7. Buat Kakak dan Abang saya, Riza Elita, Erlinda dan Defki Faizal terimakasih sudah menjadi kakak dan abang yang terbaik bagi saya, yang selalu memberikan saya semangat, selalu mengingatkan saya selama ini dan selalu memberikan motivasi kepada saya agar bisa menyelesaikan kuliah ini.
8. Terimakasih kepada teman-teman yang selalu memberikan semangat kepada saya, yang sering membangunkan saya ke kos untuk bimbingan, terimakasih untuk selalu mengingatkan untuk tidak panik dan selalu semangat.
9. Terimakasih juga kepada Diffany Noriko Sakinah S.Pd yang selalu membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini mulai dari awal, selalu memberikan masukan apa yang harus saya kerjakan, terimakasih sudah mau direpotkan dan meluangkan waktunya.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan namanya belum disebutkan diatas. Dan dengan segala keterbatasan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dan pendidikan luar biasa. Amin.

Padang, Februari 2019  
Penulis,

Ahmad Efendi



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah .....	7
1. Rumusan Masalah .....	7
2. Pemecahan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Keterampilan Menanam Kunyit .....	10
1. Pengertian Keterampilan .....	10

2. Jenis Keterampilan .....	11
3. Pengertian Kunyit dan Down Syndrome .....	12
4. Manfaat Kunyit .....	15
5. Keterampilan Menanam Kunyit Bagi Anak Down Syndrome .....	16
B. Metode Demonstrasi .....	16
1. Pengertian Metode Demonstrasi .....	16
2. Metode Demonstrasi bagi Anak Down Syndrome .....	18
3. Kelebihan Metode Demonstrasi .....	19
C. Analisis Tugas .....	20
1. Pengertian Analisis Tugas .....	20
2. Jenis-jenis Analisis Tugas .....	21
3. Struktur Analisis Tugas .....	22
4. Langkah-langkah Menanam Kunyit Menggunakan Metode Demonstrasi Bebas Analisis Tugas bagi Anak Down Syndrome .....	22
D. Penelitian Yang Relevan .....	29
E. Kerangka Konseptual .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Setting Penelitian .....	33
C. Subyek Penelitian.....	33
D. Prosedur Penelitian.....	33
1. Perencanaan .....	35
2. Pelaksanaan Tindakan .....	36



3. Observasi .....	36
4. Analisis dan Refleksi.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	37
1. Reduksi Data .....	37
2. Penyajian Data.....	38
3. Penarikan Kesimpulan .....	38
F. Teknik Keabsahan Data .....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A. Kondisi Awal .....	41
B. Pelaksanaan Siklus I.....	43
1. Permasalahan .....	44
2. Perencanaan I ( <i>Plan I</i> ) .....	44
3. Tindakan Siklus I .....	45
4. Observasi Siklus I .....	56
5. Refleksi Siklus I .....	60
C. Pelaksanaan Siklus II .....	61
1. Permasalahan .....	61
2. Perencanaan II ( <i>Plan II</i> ) .....	61
3. Tindakan Siklus II.....	62
4. Observasi Siklus II .....	69
5. Refleksi Siklus II .....	70
D. Pembahasan Antar Siklus .....	71
1. Analisis Data .....	71

2. Pembahasan.....	81
3. Keterbatasan Penelitian.....	86
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	90
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>93</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Pisau .....	24
2. Ember .....	24
3. Mangkok Takar .....	24
4. Karung Bekas .....	25
5. Pelubang Tanah.....	25
6. Kunyit.....	26
7. Tanah Subur .....	26
8. Pupuk Kandang .....	26
9. Polybag.....	27

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	31
2. Desain Penelitian Tindakan Kelas .....	34

## **DAFTAR DIAGRAM**

<b>Diagram</b>	<b>Halaman</b>
1. Kondisi Awal .....	42
2. Rekapitulasi Observasi Guru Siklus I .....	74
3. Rekapitulasi Observasi Guru Siklus II .....	75
4. Rekapitulasi Hasil Kemampuan Anak Siklus I .....	78
5. Rekapitulasi Hasil Kemampuan Anak Siklus II .....	79
6. Rekapitulasi Hasil Kemampuan Awal, Siklus I, Siklus II .....	80



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kemampuan Awal .....	93
2. Kisi-Kisi Penelitian .....	97
3. Instrumen Penelitian .....	101
4. Format Observasi Guru Siklus I .....	105
5. Format Observasi Guru Siklus II .....	105
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	113
7. Hasil Observasi Guru Siklus I .....	126
8. Rekapitulasi Hasil Nilai Observasi Guru Siklus I .....	130
9. Hasil Kemampuan Siswa Pertemuan I Siklus I .....	131
10. Hasil Kemampuan Siswa Pertemuan II Siklus I .....	135
11. Hasil Kemampuan Siswa Pertemuan III Siklus I .....	139
12. Hasil Kemampuan Siswa Pertemuan IV Siklus I .....	143
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	147
14. Hasil Observasi Guru Siklus II .....	160
15. Rekapitulasi Nilai Observasi Guru Siklus II .....	164
16. Hasil Kemampuan Siswa Pertemuan I Siklus II .....	165
17. Hasil Kemampuan Siswa Pertemuan II Siklus II .....	169
18. Hasil Kemampuan Siswa Pertemuan III Siklus II .....	173
19. Hasil Kemampuan siswa Pertemuan IV Siklus II .....	177
20. Dokumentasi Penelitian .....	181
21. Surat – Surat Izin Penelitian.....	188

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sangat penting dan mutlak dalam kehidupan, baik dalam kehidupan individu, keluarga maupun bangsa dan negara. Mengingat sangat pentingnya pendidikan bagi kehidupan maka pendidikan ini juga dibutuhkan oleh semua siswa, tanpa terkecuali, begitu juga dengan anak berkebutuhan khusus termasuk siswa tunagrahita, anak tunagrahita dengan berbagai keterbatasannya, membutuhkan suatu keterampilan dalam pengembangan dirinya, sehingga menghasilkan suatu karya yang baik.

Tunagrahita adalah seseorang yang memiliki kapasitas intelegensi di bawah 70 untuk itu diperlukan layanan khusus dan perlakuan khusus, salah satu anak tunagrahita adalah anak down syndrome, down syndrome adalah suatu kondisi keterbelakangan perkembangan fisik, mental yang diakibatkan adanya abnormalitas perkembangan kromosom.

Jika dilihat dari tingkat intelegensinya, anak down syndrome termasuk tunagrahita sedang, anak down syndrome memiliki karakter yang berbeda dengan anak tunagrahita. Anak down syndrome memiliki raut muka seperti orang mongol dengan ciri-ciri mata sipit dan miring, lidah tebal dan terbelah-belah menjulur keluar, telinga kecil tangan kering semakin dewasa kulit semakin kasar, pipi bulat, bibir tebal dan besar, tangan bulat dan lemah, kecil tulang tengkorak dari muka hingga belakang nampak pendek.

Anak down syndrome sangat membutuhkan keterampilan vokasional, pendidikan keterampilan yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan potensi peserta didik dalam rangka mencapai kemandirian yang lebih baik. Anak down syndrome sebagai mana anak pada umumnya, memiliki hak untuk berkembang atau mengaktualisasikan potensinya sehingga dapat hidup mandiri, namun untuk memenuhi hal-hal tersebut mereka mengalami hambatan karena keterbatasan fungsi kecerdasan intelektual berada di bawah usia kronologisnya secara signifikan.

Oleh karena itu anak down syndrome akan memperlihatkan aktualisasi fungsi intelektual dan kemampuan dalam perilaku aktif di bawah usianya, upaya pemberian keterampilan tentu sangat membutuhkan layanan khusus dengan metode dan pendekatan yang tepat. Pendidikan vokasional ini sangat dibutuhkan bagi mereka agar mereka dapat hidup secara mandiri supaya mereka dapat diterima secara layak di lingkungannya.

Keterampilan tersebut nantinya dapat sebagai suatu pekerjaan yang bernilai ekonomi bagi dirinya, kebutuhan pekerjaan juga dibutuhkan bagi anak down syndrome seperti orang pada umumnya. Untuk mendapatkan pekerjaan bagi mereka yang mengalami down syndrome bukan masalah yang sederhana dan mudah bagi penyandang down syndrome.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 30 April 2018 di SLB Negeri 1 Lubuk Basung. Peneliti mengamati seorang anak down syndrome , di kelas tersebut hanya ada satu siswa down syndrome dan berjenis kelamin laki-laki yang berinisial F. Pada pengamatan yang peneliti



lakukan, peneliti mengamati anak tersebut mandiri dalam hal bina dirinya seperti memakai kaus kaki, mengikat tali sepatu, makan dengan sendok dan hal pribadi lainnya, hal ini dibuktikan dari pengamatan peneliti dalam beberapa kegiatan anak di sekolah. Tentunya hal ini sangat menarik bagi peneliti, untuk melengkapi informasi tentang diri anak tersebut peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas dan beberapa orang guru yang ada di sekolah tersebut.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas yang peneliti lakukan pada tanggal 30 April tersebut diketahui bahwa anak berinisial F merupakan siswa kelas VIII SMPLB yang memiliki keterbelakangan fisik serta mental yang dikarenakan adanya abnormalitas perkembangan kromosom sehingga berdampak pada kemampuan intelegensinya. F merupakan siswa yang menurut peneliti berbeda dengan anak downsyndrom lainnya, karena F cenderung lebih mandiri dalam beberapa hal yang berhubungan dengan kemampuan bina diri motoric kasar dan juga motoric halusnya.

Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan lanjutan pada tanggal 2 Mei 2018. Pengamatan ini dilakukan saat anak mengikuti pelajaran di dalam kelas. Pada pengamatan tersebut peneliti melihat guru mengajarkan pembelajaran keterampilan vokasional keterampilan bercocok tanam yang sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah yaitu menanam kunyit. Keterampilan vokasional menanam kunyit ini bertujuan untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik.

Guru menjelaskan bahwa keterampilan menanam kunyit ini tidak berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan kunyit yang ditanam oleh anak tidak tumbuh secara keseluruhan, kunyit yang ditanam anak sudah seminggu belum juga kelihatan tumbuh. Hal ini tentu saja menjadi pertanyaan bagi peneliti apa yang menyebabkan kunyit tidak tumbuh secara keseluruhan atau pertumbuhannya lama.

Kemudian peneliti mencari informasi tentang permasalahan tersebut, diketahuilah ternyata ini disebabkan karena guru tidak menggunakan buku panduan manual menanam kunyit, akibatnya langkah-langkah dalam menanam kunyit banyak yang terlampaui sehingga kunyit yang ditanam tidak tumbuh secara maksimal. Selama masa observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat di dalam kelas anak down syndrome tidak terlalu diperhatikan oleh guru. Guru kebanyakan lebih focus kepada anak tunagrahita yang berada di dalam satu kelas dengan anak downsyndrom, akibatnya dalam menerangkan proses menanam kunyit anak tidak terlalu tertarik, banyak melamun dan anak juga tidak paham dikarenakan langkah-langkah menanam kunyit yang diberikan guru tidak rinci dan sederhana, sehingga hasil tanaman kunyitnya banyak yang gagal.

Pada saat ini pembelajaran menanam kunyit sudah menggunakan metode demonstrasi akan tetapi disini guru terlalu cepat mengajarkan kepada anak dan tidak berulang, seharusnya prinsip pembelajaran untuk anak down syndrome adalah berulang dan jelas, kemudian pada saat menjelaskan, guru tidak menggunakan langkah-langkah yang tepat sederhana, rinci dan sesuai

dengan buku panduan menanam kunyit, sehingga metode ini tidak maksimal dalam pembelajaran vocational.

Buku panduan yang tidak digunakan membuat metode demonstrasi tidak dapat tercapai secara penuh dan kunyit yang ditanam anak tidak tumbuh secara sempurna, seharusnya kunyit yang ditanam dengan langkah-langkah yang tepat dengan buku panduan akan menghasilkan tanaman kunyit yang subur dan biasanya satu sampai dua minggu sudah terlihat tumbuh.

Pada dasarnya untuk mengajarkan vocational kepada anak downsyndrom dibutuhkan langkah-langkah yang tepat dan juga jelas agar anak dapat memahami bagaimana cara menanam kunyit. Untuk itu perlu adanya buku panduan yang secara khusus membahas tentang menanam kunyit sebagai pedoman dalam proses mengajar anak.

Pada permasalahan tersebut peneliti bersama guru ingin melanjutkan kembali keterampilan menanam kunyit yang sempat terhenti. Pada saat ini pembelajaran tersebut terdapat pada kurikulum prakarya kelas VIII dalam kategori budidaya dengan kompetensi dasar tiga mengenal cara pembibitan dan penanaman tanaman dalam pot dan kompetensi dasar empat, melakukan pembibitan dan penanaman tanaman dalam pot dengan indikator mampu dalam penanaman tanaman obat dalam polybag.

Berdasarkan pengamatan, peneliti juga mengamati kondisi fisik sekolah yang terlihat bagus untuk bercocok tanam yang didukung dengan pekarangan yang cukup luas untuk bercocok tanam bagi anak. Hal ini serupa dengan yang dipaparkan oleh guru kelas VIII oleh karena itu seharusnya



tanaman kunyit ini menjadi salah satu tanam yang dapat menghasilkan bagi anak dan juga sekolah.

Tanaman kunyit juga sangat mudah ditemukan, proses penanamannya tidak sulit, mudah tumbuh, bahkan tidak membutuhkan tempat atau lahan yang luas untuk penanamannya akan tetapi juga harus ditunjang dengan langkah-langkah penanaman yang baik dan benar agar dalam penanaman mendapatkan hasil yang maksimal, Tanaman kunyit dapat ditanam di pekarangan rumah dan sekolah. Penanamannya dapat menggunakan barang bekas, seperti plastik, karung, ember dan polybag. Tanaman kunyit sangat bermanfaat bagi kehidupan mulai dari daun hingga umbinya. Daunnya dapat digunakan sebagai pewangi dan penikmat makanan, umbinya dapat digunakan sebagai obat, minuman, makanan dan juga bumbu masak. Selain itu tanaman kunyit memiliki harga jual yang cukup bagus dipasaran. Apabila dibudidayakan dengan baik dapat juga menjadi komodisi bagi sekolah dan keluarga.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti ingin berkolaborasi dengan guru kelas dalam keterampilan menanam kunyit ini. Dalam pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat akan mendukung hasil belajar yang baik akan tetapi apapun metode yang diberikan harus menggunakan pendekatan yang tepat pula, oleh sebab itu dalam hal keterampilan menanam kunyit ini peneliti ingin mengajarkan keterampilan menanam kunyit dengan metode demonstrasi berbasis analisis tugas.

Metode demonstrasi berbasis analisis tugas ialah suatu metode yang bentuk pengajarannya menggunakan metode demonstrasi dan langkah kerja yang digunakan yaitu analisis tugas yakni merinci secara detail langkah kerja tetapi sudah sederhanakan dengan cara menyampaikan secara lisan diikuti dengan peragaan.

Analisis tugas merupakan proses untuk merinci tugas, belajar kedalam beberapa komponen (unit yang terajarkan) agar tercapai tujuan pembelajaran hal ini diperkuat oleh yang dikemukakan (Marlina, 2009) Analisis Tugas merupakan suatu pekerjaan yang mana merinci berbagai tugas atau kegiatan ke dalam langkah-langkah kecil, kemudian mengajarkan langkah-langkah tersebut kepada siswa.

Dengan permasalahan dan ide yang peneliti temukan, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Menanam Kunyit Melalui Metode Demonstrasi Berbasis Analisis Tugas pada Anak Down Syndrome Kelas VIII di SLBN 1 Lubuk Basung”

## **B. Perumusan dan Pemecahan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah yang dapat ditentukan adalah “Bagaimana proses keterampilan menanam kunyit melalui metode demonstrasi berbasis analisis tugas pada anak down syndrome Kelas VIII di SLBN 1 Lubuk Basung?”

### **2. Pemecahan Masalah**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka yang menjadi solusi dalam memecahkan masalah ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses meningkatkan keterampilan menanam kunyit melalui metode demonstrasi berbasis analisis tugas pada anak down syndrom kelas VIII di SLBN 1 Lubuk Basung?
- b. Apakah metode demonstrasi berbasis analisis tugas dapat meningkatkan keterampilan menanam kunyit pada anak down syndrom kelas VIII di SLBN 1 Lubuk Basung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di SLBN 1 Lubuk Basung ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui proses keterampilan vokasional menanam kunyit melalui metode demonstrasi berbasis analisis tugas pada anak down syndrome kelas VIII di SLBN 1 Lubuk Basung.
- b. Mengetahui hasil keterampilan vokasional menanam kunyit melalui metode demonstrasi berbasis analisis tugas pada anak down kelas VIII di SLBN 1 Lubuk Basung.
- c. Untuk membuktikan bahwa metode demonstrasi berbasis analisis tugas dapat meningkatkan keterampilan menanam kunyit pada anak down syndrom kelas VIII di SLBN 1 Lubuk Basung.



#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah ada, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan keterampilan vokasional menanam kunyit melalui metode demonstrasi berbasis analisis tugas.
2. Dapat mengetahui proses meningkatkan keterampilan vokasional menanam kunyit melalui metode demonstrasi berbasis analisis tugas.
3. Dapat membuktikan bahwa metode demonstrasi berbasis analisis tugas dapat meningkatkan keterampilan menanam kunyit.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan menanam kunyit dapat ditingkatkan pada anak Down Syndrome kelas VIII di SLB Negeri 1 melalui metode demonstrasi berbasis analisis tugas. Metode demonstrasi berbasis analisis tugas dapat meningkatkan keterampilan menanam kunyit bagi anak Down Syndrome dilaksanakan dengan langkah-langkah kegiatan yang telah dimodifikasi:

1. Meminta anak untuk menyebutkan alat yang digunakan dalam menanam kunyit.
2. Meminta anak untuk menyebutkan bahan yang digunakan dalam menanam kunyit.
3. Kemudian meminta anak menyiapkan mangkok takaran
4. Ambil tanah dari dalam plastik sebanyak satu mangkok takaran penuh.
5. Kemudian tuangkan tanah di atas karung bekas yang telah disiapkan.
6. Ambil mangkok takar yang sama yang digunakan untuk menakar tanah sebelumnya.
7. Ambil pupuk dari dalam plastik sebanyak satu mangkok takaran penuh.
8. Kemudian tuangkan pupuk yang telah ditakar tersebut ke atas karung bekas yang telah ada tanah sebelumnya
9. Campur tanah dan pupuk yang ada di atas karung bekas sampai merata.

10. Ambil satu buah polybag yang telah dilipat bagian atasnya. Kemudian letakkan polybag tersebut dilantai.
11. Ambil mangkok takar kembali letakkan disisi lain karung.
12. Masukkan tanah dan pupuk yang telah dicampur ke dalam mangkok takar sampai penuh.
13. Kemudian masukan tanah yang telah dicampur dengan pupuk tersebut ke dalam polybag yang telah disiapkan.
14. Ambil mangkok takar kembali isi setengah bagian.
15. Lalu tuang tanah dan pupuk yang telah dicampur tersebut ke dalam polybag yang sebelumnya telah diisi satu mangkok tanah dan pupuk yang telah dicampur
16. Selanjutnya ambil pelubang tanah / pipa bekas/ kayu.
17. Buat lubang untuk penanaman kunyit menggunakan spidol/ pipa bekas / kayu tersebut.
18. Mengambil satu buah bibit kunyit atau rimpang yang sudah bertunas.
19. Potong rimpang kunyit yang sudah muncul tunasnya.
20. Selanjutnya ambil polybag
21. Lipat bagian atas polybag lalu ratakan bagian bawahnya agar dapat berdiri dengan baik
22. masukkan kunyit yang sudah dipilih tadi kedalam lobang dengan mata tunas mengarah keatas.
23. Kemudian tutup bibit kunyit tersebut menggunakan campuran tanah dan pupuk sisa pengadukan yang di atas karung bekas.

24. Ambil embel berisi air
25. Siram kunyit / rimpang yang telah ditanam dengan air secukupnya.
26. Kemudian pindahkan ketempat yang telah disediakan.

Dalam meningkatkan keterampilan menanam kunyit, peneliti berupaya agar anak didiknya paham terhadap materi yang diajarkannya. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan bimbingan terhadap anak, memberikan pelajaran secara berulang-ulang, menyampaikan pelajaran dengan metode yang bervariasi serta memberikan *reinforcement* berupa pujian verbal “pintar” bagus dan tindakan seperti tos.

Proses pembelajaran ini dilaksanakan dengan menggunakan metode demonstrasi berbasis analisis tugas yang divariasikan dengan metode ceramah, tanya jawab, penugasan, dan memberikan *reward* dalam bentuk verbal, gerakan fisik, mimik wajah yang cerah mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menunjukkan kegairahan serta semangat anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Melihat dari hasil penelitian, maka metode demonstrasi berbasis analisis tugas dapat meningkatkan keterampilan menanam kunyit bagi anak Down Syndrome. Ini dapat dilihat pada peningkatan kemampuan anak dan hasil belajar, dimana pada awalnya kemampuan anak pada saat menanam kunyit memperoleh nilai yang sangat rendah berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru. Dengan menggunakan metode demonstrasi berbasis analisis tugas ini terlihat kemampuan anak dan hasil belajar anak dapat



meningkat. Peningkatan kemampuan anak dapat dilihat pada grafik yang digunakan.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian tindakan yang peneliti lakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan keterampilan vokasional menanam kunyit melalui metode demonstrasi berbasis analisis tugas.
2. Diharapkan dapat mengetahui cara meningkatkan keterampilan vokasional menanam kunyit melalui metode demonstrasi berbasis analisis tugas.
3. Diharapkan dapat membuktikan bahwasanya keterampilan vokasional menanam kunyit melalui metode demonstrasi berbasis analisis tugas dapat ditingkatkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, S. (2014). *Meningkatkan Kemampuan Makan Melalui Analisis Tugas Pada Anak Tugrahita Ringan Kelas 1 di SLB Limas Padang*. Universitas Negeri Padang.
- Davies, I. k. (1991). *Pengelolaan Belajar*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekeyi, N. (2013). Effect of Demonstration Method of Teaching on Students ' Achievement in Agricultural Science, 3(6), 1–7. <https://doi.org/10.5430/wje.v3n6p1>
- Gunarhadi. (2005). *Penanganan Anak Syndroma Down dalam Lingkungan Keluarga Dan Sekolah*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Kosasih, E. (2012). *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Yrama Widya.
- Kurniasih I, S. B. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Marlina. (2009). asesmen pada anak berkebutuhan khusus. Padang: UNP Press.
- Masrifah, R. (2013). Peningkatan Kreativitas Menyulam Melalui Pembelajaran Keterampilan Sulam Aplikasi Kain Perca, 12, 11–18.
- Moleong, L. (1998). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Muhlisah, F. (2007). *Temu-Temuan dan Empon- Empon*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rahmayumi, R., Nurdin, A. E., & Nurhajah, S. (2014). *Karakteristik Penderita Retardasi Mental*, 37, 181–186.
- Rochiati, W. (2006). *Metode Penelitian tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rochyadi, E., & Alimin, Z. (2005). *Pengembangan Program Pembelajaran Individual Bagi Anak Tunagrahita*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Roestiyah. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.